

Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Dan Nilai Saham Terhadap Income Smoothing  
Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2020

<sup>1</sup>Raveena Azzohra Munif<sup>1</sup>, Titiiek Rachmawati<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[raveenanuning@gmail.com](mailto:raveenanuning@gmail.com)

[titiiekrachmawati@untag-sby.ac.id](mailto:titiiekrachmawati@untag-sby.ac.id)

**ABSTRAK**

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, financial leverage, dan nilai saham terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2020 baik secara sendiri - sendiri ( parsial ) maupun secara bersama – sama ( simultan ).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2020 yang terdiri dari 5 perusahaan yang menghasilkan laba. Data dari laporan keuangan perusahaan dapat diakses melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . pengukuran dari variabel income smoothing menggunakan indeks eckel. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda yang menggunakan bantuan Software SPSS versi 26.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh secara signifikan, sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak berpengaruh secara signifikan. Financial leverage dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan dan nilai saham saham tidak berpengaruh secara signifikan. Namun secara simultan profitabilitas, financial leverage, dan nilai saham berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing.

Saran dari penelitian, peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel atau menggunakan sampel yang lain untuk digunakan sebagai objek penelitian. Manajemen perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan keefektifan dan keefisienan perusahaan karena income smoothing dapat membuat perusahaan salah dalam pengambilan keputusan. Bagi para investor dan calon investor diharapkan untuk berhati – hati dalam menilai informasi dari laporan keuangan yang diambil untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi serta menentukan keputusan dalam berbisnis.

**Kata Kunci** : Profitabilitas, *Financial Leverage*, Nilai Saham, Income Smoothing

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Menurut Swastha dan Sukotjo ( 2002 : 12 ) perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Menurut Husnan Suad ( 2008 : 29 ) saham merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.

Menurut (Kasmir, 2011:196) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut (Sartono, 2008 : 263) Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan anggapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.

Rasio solvabilitas atau leverage rasio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang ( Kasmir, 2016 : 151 ). Nilai saham digunakan untuk menghitung resiko, menurut Michelson et. Al (1995) suatu perusahaan memiliki return tahunan rata – rata dan resiko yang semakin rendah maka semakin tinggi indikasi melakukan perataan laba.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (2008 :196 ). Profitabilitas adalah kemampuan dalam menghasilkan laba. Di dalam analisis rasio ini kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan aktiva atau modal ( Prihadi, 2011 : 164 ).

### **Financial Leverage**

Financial leverage menurut Sutrisno ( 2012 : 201 ) merupakan : “ financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Sedangkan menurut Brigham, Eugene F. & Huoston, Joel F yang dialih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto pengertian financial leverage adalah tingkat sampai sejauh mana efek dengan pendapatan tetap ( utang dan saham preferen ) digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan.

### **Nilai Saham**

Menurut Darmadji dan Fakhruddin ( 2012 : 5 ) menyatakan saham adalah tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Sedangkan menurut Tandelilin ( 2010 : 81 ) mendefinisikan bahwa saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset – aset perusahaan yang menerbitkan saham.

## Income Smoothing

Menurut Belkoui ( 2007 : 73 ) perataan laba adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun – tahun yang tinggi pendapatannya ke periode – periode yang kurang menguntungkan. Menurut Sumtaky ( 2007 ) perataan laba merupakan salah satu cara yang digunakan manajer untuk melakukan manipulasi data.

## Hipotesis Penelitian

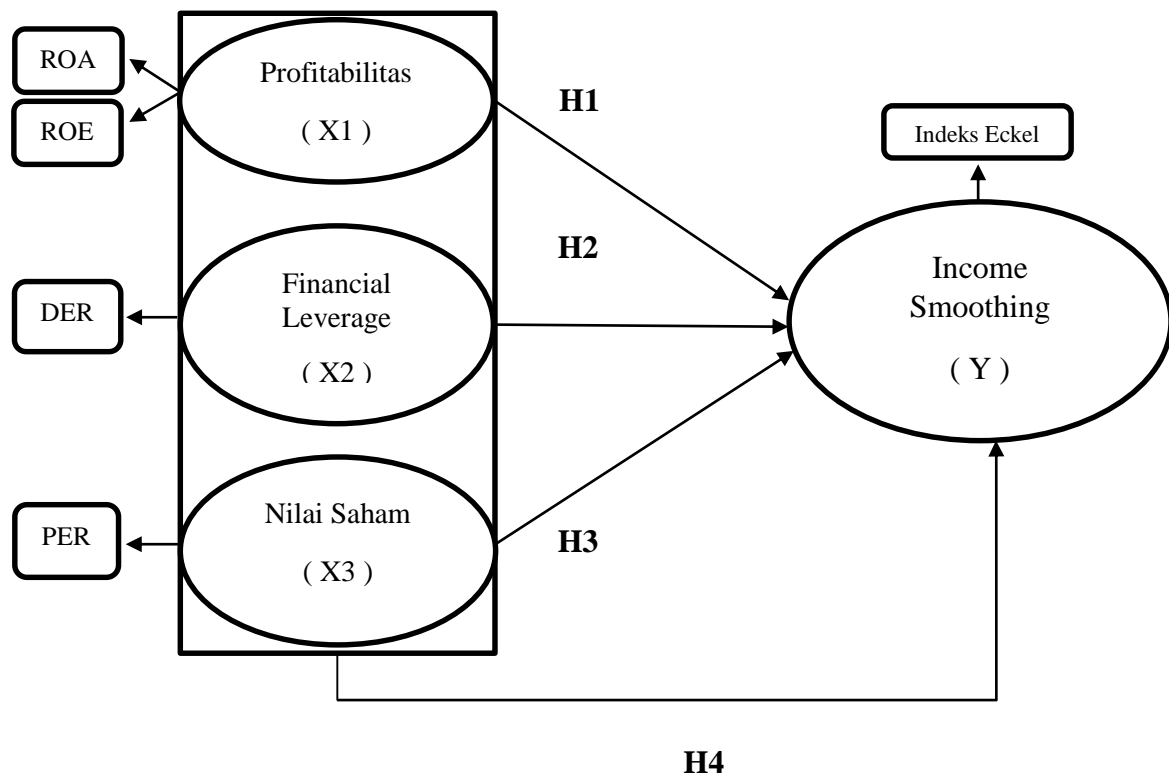
**H1** : Profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.

**H2** : Financial leverage berpengaruh terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.

**H3** : Nilai saham berpengaruh terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.

**H4** : profitabilitas, financial leverage, dan nilai saham secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) periode 2014 – 2020

## Kerangka Konseptual



## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari media elektronik. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan ( *annual report* ) perusahaan yang tercatat periode 2014 – 2020. Data – data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>

### Variabel Operasional

1. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atas dengan menggunakan penjualan, total aset , ataupun modal sendiri.
2. Financial leverage merupakan sebuah rasio untuk mengukur seberapa baik struktur modal suatu perusahaan. Rasio ini berhubungan dengan hutang yang dimiliki oleh perusahaan terhadap pihak kreditur.
3. Nilai saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang telah ditentukan oleh pelaku pasar dan

ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

4. Income smoothing merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengatur fluktuasi laba yang dianggap normal oleh perusahaan.

### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang akan digunakan adalah analisis statistik, dimana menggunakan teknik uji asumsi klasik dan uji linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan cara mengolah data sekunder yang didapat melalui website Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2020, data tersebut berupa angka yang diperoleh dari laporan tahunan ( *Annual Report* ) khususnya ikhtisar dari Perusahaan sub sektor semen yang terdiri dari variabel independen profitabilitas, financial leverage, nilai saham dan income smoothing yang merupakan variabel dependen.

**Tabel 4.1**

### Data Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen

No	Kode Perusahaan	Tahun	ROA	ROE	DER	PBV	Income Smoothing
1	INTP	2014	0,183	0,213	0,165	3,713	5,980

		2015	0,158	0,158	0,136	2,974	5,980
		2016	0,128	0,148	0,153	2,169	5,980
		2017	0,064	0,076	0,175	3,290	-0,074
		2018	0,041	0,049	0,197	2,925	-0,074
		2019	0,066	0,080	0,200	3,034	-0,074
		2020	0,066	0,081	0,233	2,403	-0,074
2	SMBR	2014	0,131	0,141	0,077	1379,394	-0,747
		2015	0,107	0,118	0,108	970,642	-0,747
		2016	0,059	0,083	0,400	8795,019	-0,747
		2017	0,029	0,043	0,483	10953,622	0,328
		2018	0,014	0,022	0,594	5000,012	0,328
		2019	0,005	0,009	0,600	1255,011	0,328
		2020	0,002	0,003	0,683	3104,018	0,328
3	SMGR	2014	0,163	0,223	0,372	3843,248	0,570
		2015	0,122	0,170	0,390	2464,190	0,570
		2016	0,099	0,143	0,447	1779,976	0,570
		2017	0,042	0,067	0,609	1929,168	0,509
		2018	0,060	0,094	0,563	2083,696	0,509
		2019	0,030	0,070	1,296	2,100	0,509
		2020	0,034	0,075	1,138	2,067	0,509
4	WSBP	2014	0,040	0,176	3,403	5,019	-3,006
		2015	0,035	0,108	2,123	1,674	-3,006
		2016	0,046	0,086	0,855	1,976	-3,006
		2017	0,067	0,137	1,039	1,470	-0,907
		2018	0,072	0,140	0,931	1,257	-0,907
		2019	0,050	0,099	0,985	0,985	-0,907
		2020	0,010	0,090	8,122	6,241	-0,907
5	WTON	2014	0,085	0,145	0,708	5,090	-0,897
		2015	0,039	0,076	0,969	3,177	-0,897
		2016	0,060	0,113	0,872	2,887	-0,897
		2017	0,048	0,124	1,572	1,586	-0,158
		2018	0,055	0,155	1,831	1,045	-0,158
		2019	0,049	0,146	1,947	1,118	-0,158
		2020	0,014	0,036	1,510	0,992	-0,158

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) berdasarkan dari nilai signifikasinya

(*Asymp.Sig. (2-tailed)*) dengan menggunakan *software* SPSS 26 for *Windows*. Data variabel penelitian dapat dinyatakan terdistribusi normal apabila *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai lebih >0,05 dan sebaliknya apabila *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai <0,05 maka data variabel penelitian tidak terdistribusi secara normal.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46119939
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.121
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Data Sekunder yang telah diolah*

Dari hasil data yang telah diolah diatas diketahui bahwa nilai dari koefisien Asymp.Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,198 yang artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah terdistribusi normal.

#### Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan di dalam penelitian ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pedoman yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas adalah dengan melihat nilai Tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Model regresi dinyatakan tidak ada multikolonieritas apabila nilai Tolerance >0,10 dan nilai VIF <10. Berdasarkan hasil uji multikolonieritas dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Multikolonieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	.191	5.247
	ROE	.221	4.524
	DER	.526	1.900
	PBV	.897	1.114

a. Dependent Variable: INCOME SMOOTHING

*Sumber : Data sekunder yang telah diolah*

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas yang terdapat di tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi atau bebas multikolonieritas, karena nilai tolerance untuk semua variabel independen yaitu ROA (X1) = 0,191 ROE (X1) = 0,221 DER (X2) = 0,526 PBV (X3) = 0,897 dan nilai dari VIF semua variabel independen yang meliputi ROA (X1) = 5,247 ROE (X1) = 4,524 DER (X2) =

1,900 PBV (X3) = 1,114 kurang dari 10. Dari keseluruhan data tersebut memiliki nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF <10 dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengalami multikolonieritas.

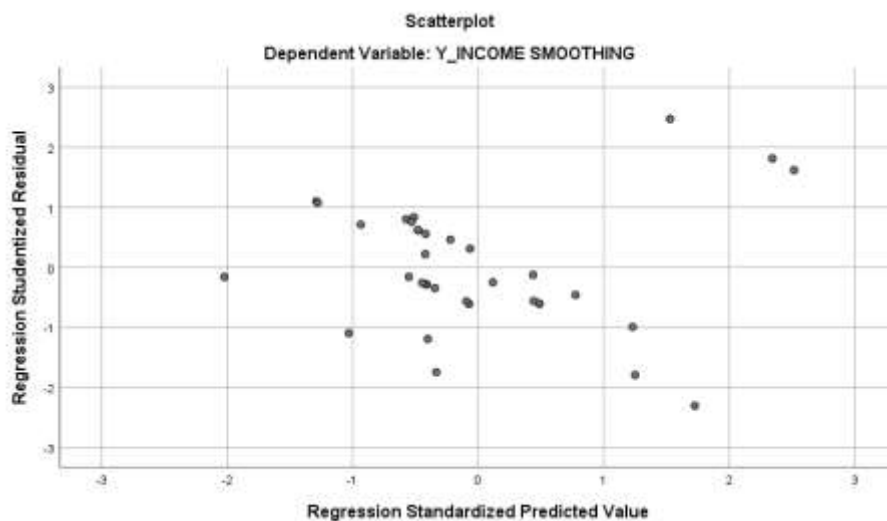
### Uji Heterokedastisitas

Pada pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian

dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendekati heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot dengan kriteria apabila titik – titik menyebar secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 4.4**

### Hasil Uji Heterokedastisitas



*Sumber : Data sekunder yang telah diolah*

Berdasarkan dari gambar 4.4 hasil uji Heterokedastisitas diketahui bahwa titik – titik menyebar secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dapat disimpulkan bahwa data dari hasil uji tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (D-W) untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi. Secara umum, pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan acuan sebagai berikut ( Ghozali, 2013 ) :

- a. Jika angka D-W dibawah -2, maka autokorelasi positif
- b. Jika angka D-W diatas +2 maka autokorelasi negative.

c. Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2 maka tidak ada autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 <sup>a</sup>	.495	.428	1.555566	2.332

a. Predictors: (Constant), PBV, ROA, DER, ROE

b. Dependent Variable: INCOME SMOOTHING

*Sumber : Data sekunder yang telah diolah*

Berdasarkan dari hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai dari Durbin Watson sebesar terletak di antara -2 dan 2 =  $-2 < 2.332 < 2$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

yang digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage dan Nilai Saham terhadap Income Smoothing pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek subsektor semen periode 2014 – 2020. Dalam perhitungan menggunakan program SPSS, hasilnya adalah sebagai berikut

### Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.653	.696		-.938	.355
	ROA	59.301	13.394	1.316	4.427	.000
	ROE	-31.516	10.640	-.817	-2.962	.006
	DER	.303	.258	.210	1.173	.250
	PBV	-4.299E-5	.000	-.052	-.383	.704

a. Dependent Variable: INCOME SMOOTHING

*Sumber : Data Sekunder yang telah diolah*

Berdasarkan hasil uji analisis linier berganda yang telah ditampilkan pada tabel 4.6 diatas, maka dapat

disimpulkan persamaan sebagai berikut :



$$Y = -0,653 + 59,301 \text{ ROA} - 31,516 \text{ ROE} + 0,303 \text{ DER} - 4,299 \text{ PBV}$$

Dengan ini maka persamaan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta

Nilai konstanta pada tabel diatas sebesar negatif 0,653 yang menunjukkan jika semua variabel bebas yaitu Return On Asset ( ROA ), Return On Equity ( ROE ), Debt to Equity Ratio ( DER ), dan Price Book Value ( PBV ) diasumsikan bernilai 0 ( konstan ), maka tingkat income smoothing akan mengalami penurunan sebesar 0,653.

2. ROA

Nilai koefisien regresi sebesar positif 59,301 yang artinya apabila Return On Asset ( ROA ) mengalami kenaikan sebesar satu, maka tingkat income smoothing mengalami kenaikan sebesar 59,301.

3. ROE

Nilai koefisien sebesar negative 31,516 yang artinya apabila Return On Equity ( ROE ) mengalami kenaikan sebesar satu, maka tingkat income smoothing mengalami penurunan sebesar 31,516.

4. DER

Nilai koefisien sebesar positif 0,303 yang artinya apabila Debt to Equity Ratio ( DER ) mengalami kenaikan sebesar satu, maka tingkat income smoothing mengalami kenaikan sebesar 0,303.

5. PBV

Nilai koefisien sebesar negatif 4,299 yang artinya apabila Price Book Value ( PBV ) mengalami kenaikan sebesar satu, maka tingkat income smoothing mengalami penurunan sebesar 4,299.

**Uji Parsial ( Uji Statistik t )**

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Statistik t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.653	.696		-.938	.355
	ROA	59.301	13.394	.1316	4.427	.000
	ROE	-31.516	10.640	-.817	-2.962	.006
	DER	.303	.258	.210	1.173	.250
	PBV	-4.299E-5	.000	-.052	-.383	.704

a. Dependent Variable: INCOME SMOOTHING

Dari tabel hasil uji statistik t pada tabel 4.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa :

**1. Pengujian Hipotesa Pertama ( H1 )**

**H<sub>01</sub>** : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020

**H<sub>a1</sub>** : Profitabilitas berpengaruh terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020

Berdasarkan dari hasil uji t yang terdapat pada tabel 4.7, variabel profitabilitas yang diproksikan melalui ROA dan ROE memiliki nilai signifikansi yang berbeda. ROA memiliki nilai koefisien sebesar 59,301 dan nilai t hitung sebesar  $4,427 > 2,040$  ( t tabel ) dengan nilai signifikansi ROA sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan ROE memiliki nilai koefisien sebesar -31,516 dan nilai t hitung sebesar  $-2,967 < 2,040$  ( t tabel ) dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Dengan demikian maka dinyatakan H<sub>01</sub> ditolak dan H<sub>a1</sub> diterima yang artinya bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020. Sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE dinyatakan H<sub>01</sub> diterima dan H<sub>a1</sub> ditolak yang artinya bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.

## 2. Pengujian Hipotesa Kedua ( H2 )

**H<sub>02</sub>** : Financial leverage tidak berpengaruh terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.

**H<sub>a2</sub>** : Financial leverage berpengaruh terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.

Berdasarkan hasil uji statistik t yang terdapat pada tabel 4.7 variabel financial leverage yang diproksikan dengan DER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,250 dan nilai t hitung sebesar 1,173. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi DER  $0,250 > 0,05$  dan nilai t hitungnya  $1,173 < 2,040$  ( t tabel ) maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>02</sub>

## 3. Pengujian Hipotesis Ketiga ( H3 )

**H<sub>03</sub>** : Nilai saham tidak berpengaruh terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.

**H<sub>a3</sub>** : Nilai saham berpengaruh terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.

Berdasarkan dari hasil uji statistik t yang terdapat pada tabel 4.7 variabel nilai saham yang diproksikan dengan PBV memiliki nilai signifikansi sebesar 0,704 dan nilai t hitungnya sebesar -0,383. Dari hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa nilai signifikansi PBV  $0,704 > 0,05$  dan nilai t hitungnya  $-0,383 < 2,040$  ( t tabel ) yang berarti bahwa H<sub>03</sub> diterima dan H<sub>a3</sub> ditolak. Dan dapat diartikan bahwa nilai saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.

## Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik

F)

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Statistik F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.173	4	17.793	7.353	.000 <sup>b</sup>
	Residual	72.594	30	2.420		
	Total	143.767	34			

a. Dependent Variable: INCOME SMOOTHING

b. Predictors: (Constant), PBV, ROA, DER, ROE

**Pengujian Hipotesa Keempat ( H4 )**

**H<sub>04</sub>** : Profitabilitas, financial leverage, dan nilai saham secara simultan ( bersama – sama ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.

**H<sub>a4</sub>** : Profitabilitas, financial leverage, dan nilai saham secara simultan ( bersama – sama ) berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.

Berdasarkan dari hasil uji statistik F pada tabel 4.8, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dan nilai dari F hitungunya adalah sebesar

7,353. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitungunya sebesar  $7,353 > 2,91$  ( F tabel ) yang berarti bahwa H<sub>04</sub> di tolak dan H<sub>a4</sub> diterima. Yang berarti bahwa profitabilitas, financial leverage, dan nilai saham secara simultan dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2020.

**Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )**

Uji koefisien determinasi ( R<sup>2</sup> ) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keragaman total variabel terikat dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.495	.428	1.555566

a. Predictors: (Constant), X3\_PBV, X1\_ROA, X2\_DER, X1\_ROE

b. Dependent Variable: Y\_INCOME SMOOTHING

*Sumber : Data sekunder yang telah diolah*

Dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai dari adjusted R Square adalah sebesar 0,428. Hasil dari adjusted R Square memiliki arti besar atau kecilnya tingkat income smoothing dapat dijelaskan oleh variabel bebas ( dalam penelitian ini adalah profitabilitas, financial leverage dan nilai saham ) sebesar 42,8%. Sedangkan sisanya adalah 57,2% memiliki arti bahwa besar atau kecilnya tingkat income smoothing dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## KESIMPULAN

1. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA ( nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , nilai t hitung  $4,427 > 2,040$  t tabel ) berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.
2. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROE ( nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ , nilai t hitung  $-2,967 < 2,040$  t tabel ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.
3. Financial leverage ( nilai signifikansi sebesar  $0,250 > 0,05$ , t hitung  $1,173 < 2,040$  t tabel ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.
4. Nilai saham ( nilai signifikansi sebesar  $0,704 > 0,05$ , t hitung  $-0,383 < 2,040$  ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.
5. Profitabilitas, financial leverage, dan nilai saham secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Belkoui, Ahmed Riahi. 2005. **Accounting Theory ( Buku 1 )**. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
- Belkoui, Ahned Riahi, 2007. **Accounting Theory ( Buku 2 )**. Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F, dan Houston, Joel F, 2011. **Dasar – dasar Manajemen Keuangan Terjemahan**. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin, 2012. **Pasar Modal Di Indonesia**. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat
- Dianila Oktyawati, Dian Agustia, 2014. “ **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** “. Jurnal Akuntansi & Auditing. Volume 10, No. 2.
- Ibram Pinondang Dalimunthe, Woni Prananti, 2019. “ **Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur** “. EkoPreneur. Vol 1, No 1.
- Jogiyanto, H.M, 2010. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Edisi 7. Yogyakarta : BPFE.

- Kasmir, 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi 1. Cetakan 9. Jakarta : Rajawali Pers
- Munawir, 2004. **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta : Liberty
- Martono dan Agus Harjito, 2008. **Manajemen Keuangan**. Edisi 1. Yogyakarta : Ekonisia
- Mamduh M, Hanafi dan Abdul Halim, 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mona Yulia, 2013. “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba ( Income Smoothing ) Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** “. Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Sunariyah, 2006. **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal**. Edisi 5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Sutrisno, 2009. **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**. Yogyakarta : Ekonisia
- Sutrisno. 2012. **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**. Yogyakarta : Ekonisia
- Sugiyono, 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : Alfabeta.
- D Prastowo Dwi dan Rifka Juliaty, 2008. **Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi**. Edisi 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Putu Ayu Diah Widari Putri, I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, 2018. “ **Pengaruh Financial Leverage, Cash Holding, dan ROA Pada Income Smoothing di Bursa Efek Indonesia** “. E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.22.3
- Rahmawati, 2012. **Teori Akuntansi Keuangan**, Yogyakarta : Graha Ilmu
- <https://www.idx.co.id>